

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun persentase perencanaan karier siswa perempuan di MAN 2 Tanjung Jabung Timur sebanyak 61 siswa yaitu sebesar 61,28% yang menunjukkan langkah-langkah perencanaan karier siswa perempuan yang telah dilakukan tergolong tinggi.
2. Adapun persentase perencanaan karier siswa laki-laki di MAN 2 Tanjung Jabung Timur sebanyak 45 yaitu sebesar 59,76% yang dimana berarti langkah-langkah perencanaan karier siswa laki-laki yang telah dilakukannya tergolong sedang.
3. Terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin di MAN 2 Tanjung Jabung Timur. Dengan hasil koefisien p-value sebesar 0.000. lebih kecil dari 0.05 yang berarti hipotesis diterima begitupun dengan hasil membandingkan t-hitung dan t-tabel dimana hasil t-hitung $(4.308) > t\text{-tabel } (0.190)$ sehingga terdapat perbedaan secara signifikan dapat disimpulkan terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin di MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan perencanaan karier berdasarkan jenis kelamin siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur dengan hasil yang sudah disimpulkan sebelumnya, adapun saran yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya mengupayakan pelatihan dan sarana untuk dapat digunakan siswa dalam mengembangkan bakat, keterampilan yang sejalan dengan karier yang akan dipilih, selain itu sekolah dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai karier sebagai informasi tambahan untuk siswa dalam mempertimbangkan pilihan karier.
2. Bagi guru hendaknya membantu dan mengarahkan karier siswa yang sesuai dengan diri dan hasil belajar siswa, guru dapat memberikan bekal informasi mengenai cara, tindakan dan upaya yang dapat dilakukan siswa dalam menyiapkan diri untuk karier setelah lulus sekolah.
3. Bagi siswa baik yang berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki hendaknya memiliki kesadaran dan kesiapan dalam menyusun langkah-langka perencanaan karier yang dapat disesuaikan dengan indikator yang mempengaruhi perencanaan karier siswa nantinya.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk menitik beratkan aspek perencanaan karier yang sesuai untuk jenjang sekolah MA, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dari subjek sekolah yang berbeda, memperluas literatur teori

yang membantu dalam penelitian guna lebih memahami serta tercapainya hasil penelitian yang lebih signifikan.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi BK

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan perencanaan karier siswa perempuan dan laki-laki. Dalam kehidupan sehari-hari memang kedua jenis kelamin ini memiliki perbedaan dalam banyak hal termasuklah dalam merencanakan karier. Seperti yang dijelaskan pada bab tinjauan pustaka sebelumnya banyak hal yang membedakan antara jenis kelamin perempuan dan jenis kelamin laki-laki yang dibawa hingga dunia kerja dan persepsi masyarakat akan kedudukan jabatan dari sudut pandang jenis kelamin.

Karier merupakan bagian dari bidang layanan bimbingan dan konseling dimana dalam bidang karier berusaha memberikan informasi seputar karier sesuai dengan jenjang pendidikan bukan hanya di dunia pendidikan bidang karier juga dapat diberikan kepada masyarakat umum sebab karier merupakan pembahasan luas dan umum yang dapat dicapai semua kalangan.

Perencanaan karier menjadi sesuatu yang penting untuk mendorong semangat dan kemampuan karier siswa agar terus mempertajam kemampuannya, sehingga nantinya tidak bingung lagi dalam menentukan karier dan menjalani karier. Dalam perencanaan karier ini siswa dapat mempersiapkan diri, memikirkan dan mempertimbangkan arah tujuan

karier yang diinginkannya yang sesuai dengan kepribadian agar siswa dapat bertanggung jawab atas pilihannya.

Untuk itu implikasi hasil penelitian ini bagi bimbingan dan konseling yaitu dapat merancang suatu program yang dapat dilakukan guru BK dalam membantu siswa melakukan perencanaan karier sehingga siap menghadapi pilihan setelah lulus sekolah, konselor dapat mengupayakan pemberian informasi terkait bidang karier yang merata kepada siswanya. Melihat terdapat perbedaan perencanaan karier, guru dapat memberikan dukungan lebih kepada siswa laki-laki dalam mencapai tujuan karier, sekolah juga dapat melakukan pengembangan keterampilan diri siswa yang mengarah kebidang karier. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi gambaran untuk pihak sekolah dalam mengambil tindakan dalam membantu meningkatkan jumlah lulusan yang memilih karier yang tepat. Selain itu penelitian ini bisa menjadi acuan untuk melaksanakan layanan bimbingan karier untuk siswa. Siswa juga dapat mengembangkan langkah-langka yang dapat dilakukan untuk mencapai perencanaan karier yang lebih matang.